

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu membantu peserta didik untuk dapat lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri Parakan, khususnya pada pembelajaran IPS dengan materi peran ekonomi di bidang sosial dan budaya sehingga permasalahan tentang konsentrasi peserta didik dapat diatasi. Metode *mind mapping* terbukti mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik sehingga lebih mudah memperoleh dan mencerna pengetahuan, serta pengetahuan yang sudah diperoleh dapat diaplikasikan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan dua pertemuan di setiap siklusnya, dengan empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu tahap perencanaan (*plan*), tahap tindakan (*act*), tahap pengamatan atau observasi (*observe*), dan tahap refleksi (*reflection*). Hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode *mind mapping* pada materi peran ekonomi di bidang sosial dan budaya dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi baik oleh peneliti sebagai guru ketika mengajar di kelas maupun peserta didik yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran terkait konsentrasi dan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengaplikasikan dan juga menginstruksikan langkah-langkah metode *mind mapping* pada materi peran ekonomi di bidang sosial dan budaya berimplikasi pada hasil lembar observasi konsentrasi peserta didik dan ditemukannya peningkatan dari 58% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II.

Kedua, pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS materi peran ekonomi di bidang sosial dan budaya dengan menerapkan metode *mind mapping* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase jumlah peserta didik yang hasil belajarnya mencapai nilai tuntas (70). Ditemukan adanya perubahan nilai yang cukup signifikan dari saat pra siklus

pada saat pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, nilai rata-rata kelas adalah 43,83 dengan persentase jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas hanya 6,7% atau 2 orang. Sedangkan pada siklus I, nilai rata-rata yang dicapai kelas menjadi 64 dengan persentase jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas menjadi 50% atau 15 orang. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai kelas menjadi 80 dengan persentase jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas menjadi 87% atau 26 orang.

B. Saran

1. Saran Teoretis

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik kelas V SD Negeri Parakan pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian, metode *mind mapping* dapat diaplikasikan untuk materi atau mata pelajaran lain sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat membantu guru dan juga peserta didik untuk meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik.

2. Saran Praktis

Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas selama satu semester dan tidak hanya dilakukan dengan dua siklus saja supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih valid dan reliabel. Pada dasarnya, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas sehingga bukan hanya berfokus dan membahas hasil penelitian yang berupa nilai kognitif saja, akan tetapi pada bagaimana jalannya pembelajaran selama di kelas yang meliputi dari bagaimana cara guru mengajar, respon peserta didik dari setiap pertemuan, dan bagaimana mekanisme dalam pelaksanaannya.

Penelitian Tindakan Kelas seyogyanya direncanakan dan dilakukan oleh guru kelas pada kelas yang peserta didiknya akan menjadi subyek penelitian karena guru kelas lebih mengerti terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas dan bisa terus memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan.